



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERMOHONAN NOMOR 189/PUU-XXIII/2025**

PERIHAL

PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2009 TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 1985 TENTANG MAHKAMAH AGUNG, UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2004 TENTANG KOMISI YUDISIAL SEBAGAIMANA TELAH DIUBAH DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 18 TAHUN 2011 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2004 TENTANG KOMISI YUDISIAL, UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2003 TENTANG MAHKAMAH KONSTITUSI SEBAGAIMANA TELAH DIUBAH TERAKHIR DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2020 TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2003 TENTANG MAHKAMAH KONSTITUSI, DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2004 TENTANG PERBENDAHARAAN NEGARA TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

**ACARA
MENDENGAR KETERANGAN AHLI DPR DAN AHLI PRESIDEN
(VIII)**

J A K A R T A

SELASA, 10 FEBRUARI 2026



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERMOHONAN NOMOR 189/PUU-XXIII/2025**

PERIHAL

Pengujian Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung, Undang Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2004 tentang Komisi Yudisial sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2004 tentang Komisi Yudisial, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi, dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

Viktor Santoso Tandiasa

ACARA

Mendengar Keterangan Ahli DPR dan Ahli Presiden (VIII)

Selasa, 10 Februari 2026, Pukul 13.32 – 13.36 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Suhartoyo | (Ketua) |
| 2. Saldi Isra | (Anggota) |
| 3. Anwar Usman | (Anggota) |
| 4. Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 5. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 6. M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 7. Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 8. Arsul Sani | (Anggota) |
| 9. Adies Kadir | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Nurlidya Stephanny Hikmah

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon:**

1. Viktor Santoso Tandiasa

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Isam Saifudin
2. Chrisandra Natalia

C. DPR:

1. Ira Chandra Puspita
2. Rizki Emil

D. Pemerintah:

- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| 1. Bagus Pinandoyo Basuki | (Kementerian Keuangan) |
| 2. Kingsospol Siregar | (Kementerian Keuangan) |
| 3. Finna | (Kementerian Keuangan) |
| 4. Yundra Asmara Tirtana | (Kementerian Keuangan) |
| 5. Nely Hidayati | (Kementerian Keuangan) |
| 6. Sugeng Apriyanto | (Kementerian Keuangan) |
| 7. Muhammad Alief Hidayat | (Kementerian Keuangan) |
| 8. Putri Anjelina | (Kementerian Keuangan) |
| 9. Samsul Huda | (Kementerian Keuangan) |
| 10. Muhammad Yassin | (Kementerian Keuangan) |
| 11. Rahadhi Aji | (Kementerian Hukum) |
| 12. Marina Dyah Puspitasari | (Kementerian Hukum) |
| 13. Rangga Arif Mahadeli | (Kementerian Hukum) |
| 14. Muhammad Niko Kurniawan | (Kementerian Hukum) |
| 15. Tiopan Benny Sitorus | (Kementerian Hukum) |
| 16. Tri Joko Wintolo | (Kementerian Hukum) |
| 17. Lasmaida | (Kementerian Hukum) |

E. Ahli dari Pemerintah:

1. Sunny Ummul Firdaus
2. Mulia P. Nasution

F. Pihak Terkait:

- | | |
|------------------------------|-------|
| 1. Supriyonohadi | (BPK) |
| 2. Dita Miranda | (BPK) |
| 3. Sarmauli Mutiara Marpaung | (BPK) |

4. Djatu Apriellia	(BPK)
5. Agustinus Triyonojati	(BPK)
6. Wilma Ika Dewi	(BPK)
7. Habli Robbi Taqiyya	(MA)
8. Adji Prakoso	(MA)
9. Dwi Rezki Sri Astarini	(MA)
10. Mochamad Iqbal	(Bappenas)
11. Mirna Saraswati	(Bappenas)
12. Muhammad Fadel	(Bappenas)
13. Muhammad Rasyid Dhiaulhaq	(Bappenas)
14. Nelson Kapoyos	(PEHI)
15. Alichia Faradillah	(PEHI)
16. Syifa Kaffah	(PEHI)

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.32 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:44]**

Kita buka Persidangan.

Persidangan untuk Permohonan Nomor 189 Tahun 2025 dibuka dan Persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat siang, assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita sekalian. Diperkenalkan Pemohon Pak Viktor, silakan.

2. PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [01:10]

Terima kasih, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua, salom.

Pada siang hari ini hadir saya sendiri, Prinsipal Victor Santoso Tandiasa dan Kuasa Hukum Isam Saifuddin, Yang Mulia. Terima kasih.

3. KETUA: SUHARTOYO [01:25]

Baik, dari Kuasa DPR, silakan.

4. DPR: RIZKI EMIL [01:28]

Terima kasih, Yang Mulia.

Selamat siang, assalamualaikum wr. wb.

Dari Badan Keahlian DPR, hadir Rizki Emil Birham dan Ira Chandra Puspita.

Terima kasih, Yang Mulia.

5. KETUA: SUHARTOYO [01:42]

Baik, dari Kuasa Presiden, silakan.

6. PEMERINTAH: RAHADHI AJI [01:47]

Terima kasih, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang.

Dari Kuasa Presiden yang hadir dari Kementerian Keuangan: Bapak Dr. Sugeng Apriyanto (Kepala Biro Advokasi Kementerian Keuangan) dan Bapak Bagus Pinandoyo Basuki (Kepala Bagian Advokasi IV).

Lalu kemudian dari Kementerian Hukum: hadir saya, Rahadhi Aji (Kasubdit Politik dan Perekonomian) dan rekan saya, Tiopan Benny Sitorus.

Terima kasih, Yang Mulia.

7. KETUA: SUHARTOYO [02:16]

Baik, dari Pihak Terkait Mahkamah Agung.

8. PIHAK TERKAIT MA: DWI REZKI SRI ASTARINI [02:20]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Kami dari Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung, saya Dwi Rezki Sri Astarini, beserta rekan saya Bapak Adji Prakoso, dan juga Bapak Habli Robbi Taqiyya. Terima kasih.

9. KETUA: SUHARTOYO [02:34]

Baik, dari BPK, silakan.

10. PIHAK TERKAIT BPK: SUPRIYONOHADI [02:37]

Terima kasih, Yang Mulia.

Hadir dari BPK, saya Supriyonohadi dengan Ibu Sarmauli Mutiara Marpaung. Terima kasih.

11. KETUA: SUHARTOYO [02:46]

Baik, dari Kementerian BPN Bappenas.

12. PIHAK TERKAIT BAPPENAS: MIRNA SARASWATI [02:49]

Terima kasih, Yang Mulia.

Selamat siang. Dari Bappenas hadir dari Biro Hukum, saya Mirna Saraswati, beserta rekan-rekan. Terima kasih.

13. KETUA: SUHARTOYO [02:58]

Dari Peneliti Eksaminasi Hukum. Tidak hadir?

14. PIHAK TERKAIT PEHI: SYIFA KAFFAH [03:04]

Baik, Yang Mulia.

Pada siang hari ini, Tim Peneliti Eksaminasi Hukum hadir, Nelson Kapoyos, Syifa Kaffah Ananda saya sendiri dan Alichia Faradillah selaku Kuasa Hukum dari Tim Peneliti Eksaminasi Hukum.

Terima kasih, Yang Mulia.

15. KETUA: SUHARTOYO [03:17]

Baik, dari pengunjung hadir dari Mahasiswa Fakultas Hukum UGM, selamat datang, dan dari BPK, 5 orang. Apa ini, suporternya BPK? Ya, Pak?

Baik, agenda Persidangan pada siang hari ini seharusnya untuk mendengar keterangan DPR, tapi DPR belum siap dengan keterangannya. Oh, sorry. Mohon penundaan penyampaian Keterangan Ahli DPR.

Kemudian dari Presiden, ahlinya keterangannya disampaikan tidak tepat waktu, sehingga kami dari Majelis Hakim belum sempat mempelajari keterangan Ahli karena diajukan melewati batas waktu, seharusnya dua hari kerja selambat-lambatnya sebelum persidangan.

Oleh karena itu, Majelis Hakim belum bisa mendengar keterangan ahli-ahli dimaksud yang seharusnya dua orang, ya, termasuk yang dari DPR memang minta penundaan. Oleh karena itu, Majelis memberikan waktu untuk penundaan persidangan ini di hari Selasa, tanggal 24 Februari 2025, pukul 10.00 WIB. Agendanya Mendengar Keterangan Ahli dari DPR dan Ahli dari Presiden.

Terima kasih untuk semuanya dan mohon dimaklumi, Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 13.36 WIB

Jakarta, 10 Februari 2026
Plt. Panitera,
Wiryanto

